

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**EDUKASI *SELF-EFFICACY* UNTUK PENINGKATAN MANAJEMEN
PERENCANAAN KEUANGAN SISWA**

Oleh :

Ummu Salma Al Azizah, SE.I M.Sc (0306078402/Ketua)
Meita Larasati S.Pd, M.Sc (0309059102/Anggota)
Arif Widodo Nugroho S.E., M.M (0325068802/Anggota)
Anni Aisyah Hasibuan (1902055005/Anggota Mahasiswa)
Alfian Eka Saputra (1902055029/Anggota Mahasiswa)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Edukasi *Self-Efficacy* untuk Peningkatan Manajemen Perencanaan Keuangan Siswa SMK Analis Kimia Tunas Harapan
2. Mitra Program PKM : Non Produktif
3. Jenis Mitra : Sekolah Menengah Atas
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ummu Salma Al Azizah, SE.I M.Sc
 - b. NIDN : 0306078402
 - c. Program Studi/Fakultas : Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis
 - d. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Pondok Gede
 - e. No Handphone : 081281932984
 - f. E-mail : ummusalma@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN : Meita Larasati S.Pd, M.Sc / 0309059102
 - c. Nama Anggota II/NIDN : Arif Widodo Nugroho S.E., M.M / 0325068802
 - d. Jumlah Anggota mahasiswa : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa 1/NIM : Anni Aisyah Hasibuan / 1902055005
 - f. Nama Mahasiswa 2/NIM : Alfian Eka Saputra / 1902055029
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kalisari/Kecamatan Pasar Rebo
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (KM) : 5 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Inti Sari III No.26, RT.3/RW.9, Kalisari, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13790
7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5,000,000,- (minimal 5 juta)
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3,639,251,-
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp. 1,360,749,-

Mengetahui,
Ketua Program Studi




Ummu Salma Al Azizah, SE.I M.Sc
NIDN. 0306078402

Jakarta, 5 Desember 2022
Ketua Tim Pengusul



Ummu Salma Al Azizah, SE.I M.Sc
NIDN. 0306078402

Dekan



Dr. Zulpahmi, M. Si
NIDN. 0308097403

Ketua LPPM UHAMKA



Dr. Ghan Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 994/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **UMMU SALMA AL AZIZAH SE.I., M.Sc., CFP** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Edukasi Self-Efficacy untuk Peningkatan Manajemen Perencanaan Keuangan Siswa SMK Analis Kimia Tunas Harapan*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000 (Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

- 4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
- 5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
- 6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- 7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Gufran Amirulah, M.Pd
M.Sc., CFP

PIHAK KEDUA,



UMMU SALMA AL AZIZAH SE.I.,

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis yang di dukung oleh teknologi keuangan meningkatkan jumlah penggunaan *e-commerce* maupun pelayanan *fintech* di dunia, khususnya di Indonesia. Dengan adanya kemudahan transaksi yang dapat dilakukan, hal ini memiliki manfaat positif maupun negatif, terutama pada kalangan masyarakat dengan usia menuju dewasa (mulai dari 15 tahun). Dengan demikian, perlu adanya pendampingan pemahaman mengenai tata kelola dan perencanaan keuangan yang lebih bermanfaat bagi masa depan mereka. Selain tata kelola, juga perlu penerapan kontrol pada diri generasi Z untuk bisa menentukan hal-hal yang menjadi prioritas ataupun tidak.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Perencanaan Keuangan

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kesempatan untuk menikmati apa yang telah diciptakan-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnah-sunnahnya.

Tim menyusun laporan ini untuk memberikan gambaran secara jelas terkait pelaksanaan PKM dengan menyajikan dokumentasi pelaksanaan PKM, pelatihan jurnalistik media online dengan menerapkan fungsi manajemen.

Tim menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian laporan masih banyak kekurangan dan kekeliruan dari segi ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kritik dan saran, kami butuhkan untuk menyempurnakan penulisan laporan yang akan datang. Kami berharap laporan ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Billahi fi sabillilhaqfastabiqulkhairat,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 29 Juli 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iii
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	4
2.1 Solusi atas Permasalahan	4
2.2 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan PKM.....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	5
3.1 Tahap Pelaksanaan	5
3.2 Partisipasi Mitra	5
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	7
4.1 Hasil Kegiatan.....	7
4.2 Luaran yang Dicapai	7
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	8
5.1 Faktor yang Menghambat/Kendala	8
5.2 Faktor yang Mendukung Tindaklanjutan.....	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	9
6.1 Kesimpulan.....	9
6.2 Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN.....	11

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sejak jaman dulu hingga sekarang, setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Adapun bentuk tujuan hidup juga berbeda satu sama lain, namun pada dasarnya, individu ingin hidup bahagia. Bahagia dalam konteks ini dapat didefinisikan ketika individu berhasil mencapai apa yang diinginkan. Indikasi keberhasilan individu dapat diukur dari berbagai hal seperti harta yang telah dikumpulkan, jenjang karir yang berhasil dicapai, tingkat instrument yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lain terutama bidang keuangan, individu dapat dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah mencapai financial freedom, yang artinya uang sudah tidak terpakai lagi sebagai tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, melainkan individu yang mengendalikan uang. Sikap dari konsumerisme yang telah membuat orang tidak mampu melakukan manajemen keuangan yang dimiliki.

Istilah millennial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil (2000) pada buku mereka *Millennials Rising: The Next Great Generation*. Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987 ketika anak-anak yang lahir pada tahun 1982 memasuki pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut mereka sebagai kelompok yang terhubung dengan millennium baru ketika mereka lulus dari sekolah menengah pada tahun 2000. Selain generasi sebelum millennium generasi, ada generasi setelah generasi milenial yang disebut Generasi Z yang lahir antara tahun 2001 dan 2010. Generasi Z adalah transisi dari Generasi. Generasi Y atau milenial di saat teknologi berkembang pesat. Pola pikir Generasi Z cenderung instan. Teori perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan waktu lahir dan kesamaan peristiwa sejarah. Peneliti lain juga membagi generasi dengan label yang berbeda tetapi secara umum memiliki arti yang sama. Selanjutnya menurut 7 peneliti Kupperschmidt (2000), generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun lahir, umur, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan pada fase pertumbuhan mereka

Kecerdasan keuangan dimulai dari perencanaan keuangan yang harus dilakukan oleh semua orang dengan berbagai tingkat pendapatan. Pentingnya kecerdasan finansial menyarankan suatu bidang ilmu baru, yaitu perilaku keuangan, atau yang dikenal dengan istilah keuangan

pribadi perilaku manajemen. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bidang ilmu yang relative baru dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan perilaku konsumsi masyarakat. Ricciardi (2000) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai ilmu yang terus menerus berintegrasi, terutama bagi kaum muda yang sedang merencanakan karir untuk masa depan mereka.

Secara umum manajemen keuangan didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang (Gitman,2002). Lebih lanjut manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan. Salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah yang disebut manajemen keuangan pribadi (personal finance) yaitu proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Personal Finance meliputi: (1) Money Management, (2) Spending & Credit dan (3) Saving & Investing. Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang cakap (literate) adalah seseorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (literacy) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. Literasi

finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson: 2000).

Memahami implikasi finansial yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi finansial. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai hasil yang diharapkan. Hal penting yang harus dicatat disini bahwa literasi keuangan hanya menjadikan seseorang mampu 10 membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Literasi keuangan tidak menjamin bahwa keputusan yang tepat yang dibuat. Hal tersebut disebabkan karena seseorang tidak selalu mengambil keputusan berdasarkan rasional ekonomi (Wilson & Zhang 1997 di dalam Carolynne L J Mason & Richard M S Wilson: 2000).

1.2 Permasalahan Mitra

Masa pandemic Covid 19 telah banyak membuat kaum muda frustrasi tidak bisa bekerja atau menjual karya-karyanya. Namun sejarah telah menunjukkan manusia selalu mampu keluar dari tekanan-tekanan itu dalam wujud kreativitas. Sehubungan dengan hal tersebut, program dan experienced sharing dalam bentuk edukasi kepemimpinan dituangkan dalam bentuk tanya

jawab sehingga mudah dipahami oleh siswa-siswi dalam mempersiapkan diri dan memperluas wawasan serta pengetahuan saat berada dalam suatu organisasi/perusahaan.

Mengingat Indonesia merupakan negara dengan piramida muda, dimana usia produktif mendominasi. Maka langkah baiknya bila setiap generasi muda, generasi Z dapat memahami investasi yang dijelaskan di atas dan mampu melakukan investasi sejak awal berdasarkan kemampuan finansial saat ini yang dimiliki mereka. Karena para generasi muda dipercaya mampu meningkatkan kemampuan ekonomi, maka diperlukan generasi muda untuk bisa berkreatif dan berinovasi, termasuk dalam investasi atau perencanaan keuangan pribadi. Generasi muda dipercaya lebih mengetahui tren sekarang, sehingga akan lebih mudah bagi mereka untuk menciptakan sesuatu yang baru yang akan terjual dengan bagus di saat ini. Tetapi, tidak cukup hanya menghasilkan sesuatu yang akan terjual laris di saat ini, disinilah diperlukan pula cara-cara bagaimana perencanaan keuangan pribadi dapat diwujudkan oleh generasi Z.

Sekolah menengah merupakan sekolah tingkat menengah yang mengemukakan ketertarikannya untuk bekerja sama dengan Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA untuk memberikan penyuluhan dan pengetahuan terkait keuangan yang difokuskan pada pengenalan investasi generasi Z. Kepala sekolah juga tertarik ketika diuraikan sekilas tentang topik ini dan berharap tim PKM dan mahasiswa dapat melaksanakannya untuk siswa siswi kelas 10 dan 11. Sehubungan dengan hal tersebut, program dan *experienced sharing* dalam bentuk penyuluhan pengetahuan perencanaan keuangan dan *self-efficacy* yang perlu dipahami oleh semua kalangan masyarakat khususnya kaum muda generasi Z agar dapat mempersiapkan diri dan memperluas wawasan mereka di perencanaan keuangan.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Solusi atas Permasalahan

Pada pengabdian masyarakat kali ini, berdasarkan analisa dari situasional yang telah kami jelaskan di atas maka kami dapat menarik kesimpulan masalah yang di hadapi oleh mitra, antara lain :

1. Pemberian edukasi dan pengetahuan tentang keuangan yang berbentuk pengajaran guna membuka wawasan Generasi Z yang kelak akan menjadi bagian dari sosial masyarakat.
2. Pelatihan *self-efficacy* dalam menentukan skala prioritas dalam kehidupan.
3. Experience sharing, bentuk keikutsertaan mahasiswa yang menjadi tim PKM dan pelaksanaan mahasiswa mengajar pada sekolah-sekolah.
4. Tanya jawab terkait Kenali Investasi Generasi Z.

Dalam rangka ikut berkontribusi akan penyelesaian masalah diatas, maka kami dari Tim PKM FEB UHAMKA memberikan penjelasan dan pendampingan, kemudian memberikan kesempatan tanya jawab guna lebih memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya manajemen perencanaan keuangan.

2.2 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan PKM

Adapun tujuan dari kegiatan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk memperkenalkan tentang manajemen perencanaan keuangan;
2. Untuk melatih siswa dapat mengelola dan merencanakan keuangan;
3. Menyadari bahwa perilaku konsumtif itu tidak baik untuk keuangan diri sendiri.

Program pengabdian yang kami jalani ini merupakan suatu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang memiliki target untuk memberikan pendampingan kepada Siswa/i akan pentingnya membangun pemahaman tentang manajemen perencanaan keuangan, serta perlu membangun kesadaran serta pemahaman bahwa perilaku konsumtif yang terjadi saat ini itu kurang berakibat baik bagi keuangan diri sendiri.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah menengah. Menanyakan tentang apakah sudah ada PKM terkait yang pernah diadakan di sekolah menengah terkait dengan investasi Gen Z. Hasil diskusi dengan kepala sekolah, bahwa memang belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan PKM terkait dengan investasi Gen Z. Maka tim PKM melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang cocok untuk dijadikan proposal awal PKM.

Kedua, adalah tahap pembuatan proposal awal, meski dengan berbagai kekurangan yang masih ada, dibuatlah proposal awal yang menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan dan diuraikan dalam proposal awal. Termasuk di antaranya pencarian mahasiswa yang memilih untuk ikut serta sebagai bagian tim PKM. Penjelasan tentang peranan dan kemungkinan mahasiswa untuk menyampaikan sharing dalam pelaksanaan yang termasuk dalam kegiatan “Mahasiswa Mengajar”.

Tahap ketiga, pelaksanaan PKM yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, FEB UHAMKA dengan SMK. Kepala sekolah memberikan waktu yang cocok untuk pelaksanaan secara online melalui zoom, yaitu pilihan di hari Selasa atau Kamis setelah siswa siswi SMK. Diawali dengan pemberian pengetahuan atau edukasi tentang Kenali Investasi Gen Z kemudian melakukan diskusi dan sharing serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan experience sharing mahasiswa terhadap investasi yang pernah dilakukan.

Tahap keempat, proses pelaporan, namun sebelum proses pelaporan didahului oleh monev dari LPPM terkait kegiatan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan PKM, tim PKM membuat draft luaran wajib dari kegiatan yaitu mengikut sertakan artikel PKM ke jurnal. Setelah pelaksanaan monev, tim menyelesaikan Laporan Akhir PKM ke LPPM.

3.2 Partisipasi Mitra

Pihak SMK mitra kegiatan PKM dan kepala sekolah, selaku kontak tim PKM dengan pihak sekolah. Kedua belah pihak berkolaborasi menyelenggarakan kegiatan PKM agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

1. Bagi peserta
 - a. Mendapatkan pemahaman dalam edukasi mengenai investasi.
 - b. Dapat menggunakan pengetahuan dan pemahaman keuangan untuk melakukan investasi.
 - c. Pelaku muda generasi Z dapat menyadari bagaimana mendapatkan penghasilan lebih dari investasi yang diinvestasikan.
 - d. Menambah pengetahuan dan pengalaman berbagi mahasiswa kepada siswa untuk mengelola keuangan pribadi dan melakukan investasi baru.
2. Bagi tim dosen PKM FEB UHAMKA

Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa berkesempatan mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada pelaksanaan Mahasiswa Mengajar di Sekolah-Sekolah.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

4.1 Hasil Kegiatan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) memberikan pemahaman kepada siswa sekaligus yang menjadi tujuan kami dalam kegiatan PKM dengan judul “Edukasi *Self-Efficacy* untuk Peningkatan Manajemen Perencanaan Keuangan Siswa”

4.2 Luaran yang Dicapai

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 sampai 25 Juli 2023 dan telah mencapai hasil yang diharapkan dengan program yang kami susun sebagai berikut:

1. Berita Kegiatan

Berita kegiatan ialah suatu dokumentasi yang berbentuk tulisan dan berisikan informasi pihak yang terlibat, waktu kegiatan, lokasi kegiatan dan sebagainya. Berita kegiatan ini akan di post melalui blogger.

2. Video Kegiatan

Kegiatan akan di dokumentasikan berupa foto dan video yang di publish di Youtube.

3. Artikel Jurnal

Artikel jurnal memaparkan pencapaian dari penerapan suatu ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian. Sehingga di bagian ini juga akan dilengkapi foto-foto sebagai hasil dokumentasi penerapan tersebut.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor yang Menghambat/Kendala

Faktor yang menghambat atau kendala dalam acara ini adalah kurangnya koordinasi yang baik diantara anggota kelompok dan pelaksanaan yang mendekati akhir semester bagi siswa sekolah sehingga terjadinya ketidak maksimalan yang terjadi dalam kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat.

5.2 Faktor yang Mendukung Tindaklanjut

Faktor yang mendukung terlaksananya Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat adalah sarana dan prasana yang disediakan oleh pihak mita.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan PKM Edukasi Self-Efficacy untuk Peningkatan Manajemen Perencanaan Keuangan Siswa terlaksana secara Offline. Dalam melaksanakan PKM ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti observasi, survey lokasi dan sosialisasi hingga seminar. Kami menjalankan program-program yang telah ditetapkan sebagai Program Kegiatan yang kemudian diberikan jadwal untuk masing-masing pelaksanaan Program Kegiatan. Dalam aspek pendidikan kami mencoba melakukan kontak sosial agar lebih dekat dengan Siswa dan guru di sekolah dan ikut memberikan pemahaman materi ke Siswa untuk memahami perencanaan manajemen perencanaan keuangan.

6.2 Saran

Membangun hubungan kekeluargaan didalam kelompok dan antar kelompok PKM lainnya; Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota kelompok PKM; Menghindari konflik antar anggota kelompok PKM; Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada Siswa/I dan guru; Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Brandon, D. P. & Smith, C. M. 2009. Prospective Teachers' Financial Knowledge and Teaching Self- Efficacy. *Journal of Family & Consumer Sciences Education*, 27(1), 2009
- Byrne, A. 2007. Employee saving and investment decisions in defined contribution pension plans: survey evidence from the U.K. *Financial Services Review* 16 (2007) 19-40
- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2): 107128
- Chen, H. & Volpe, R. P. 2002. Gender differences in personal financial literacy among college students. *Financial services review* 11 (2002) 289-307
- Cude, B. J, Lawrence, F. C, Lyons, A. C, Metzger, K, LeJeune, E, Marks, L. & Machtmes, K. 2006. *College Students and Financial Literacy:What They Know and What We Need to Learn*. Eastern Family Economics and Resource Management Association- 2006 Conference
- Carolynne LJ Mason and Richard MS Wilson. 2000. *Conceptualizing Financial Literacy Business School Research Series*.
- Diana Coben, Margareth Dawes, and Nirmala Lee. (2005). *Financial Literacy Education & Skill of life* , Institute of University of London.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. Honorarium					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor	
				LPPM	MITRA
Honorarium Ketua	30,000	2	12	470,000	250,000
Honorarium Anggota	20,000	2	12	330,000	150,000
Honorarium Mahasiswa	12,500	2	12	200,000	100,000
Subtotal (Rp)				1,000,000	500,000
2. Pembelian bahan habis pakai					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai	
				LPPM	Mitra
Print proposal, laporan dan materai		1	139,251	139,251	
Pulsa dan kuota		5	250,000	250,000	
Plakat		1	250,000	250,000	
Subtotal (Rp)				639,251	
3. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan	
				LPPM	Mitra
Akomodasi-Konsumsi				1,500,000	
Transport				500,000	
Sub total (Rp)				2,000,000	
4. Sewa					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa	
				LPPM	Mitra
Peralatan penunjang pengabdian					860,749
Sub Total (Rp)					860,749
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				3,639,251	1,360,749

Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksana dan Kualifikasinya

1. Biodata Ketua

1	Nama Lengkap	Ummu Salma Al Azizah, MS.c
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0306078402
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Serang, 6 Juli 1984
6	e-mail	ummusalma@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081281932984
8	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5, kel. Rambutan, kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta -13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 87796977
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
11	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen Keuangan 2. Pengantar Bisnis Islam 3. Ekonomi Islam 4. Manajemen dan Keuangan Syariah Internasional

Jakarta, 25 Juli 2023
Ketua Pengusul,



Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc.F

2. Biodata Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Meita Larasati S.Pd, M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0309059102
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 09 Mei 1991
6	E-mail	meita.larasati@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081226536868
8	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5, kel. Rambutan, kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta -13830
9	Nomor Telepon/Faks Kantor	(021) 87796977
10	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 1 2. Akuntansi Manajemen 3. Pengabdian Kepada Masyarakat 4. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1

3. Biodata Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli - 150
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0325068802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 25 Juni 1988
7	E-mail	arifwidodo.nugroho@uhamka.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081318395554

9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5, kel. Rambutan, kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta -13830
10	Nomor Telepon/Faks Kantor	(021) 87796977
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
12. Mata Kuliah yang Diampu		1. Pengantar Akuntansi 1
		2. Akuntansi Keuangan Menengah 1
		3. Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
		4. Akuntansi Keuangan Lanjutan 2
		5. Lab. Akuntansi Keuangan Menengah
		6. Hukum Bisnis & Etika Profesi

4. Biodata Anggota Mahasiswa 1

1	Nama Lengkap	Anni Aisyah Hasibuan
	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	S1 Ekonomi Islam
4	NIM	1902055005
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 13 Desember 2000
6	Alamat E-mail	hasibuananni8@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082211550114

5. Biodata Anggota Mahasiswa 2

1	Nama Lengkap	Alfian Eka Saputra
	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	S1 Ekonomi Islam
4	NIM	1902055029
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 21 April 2001
6	Alamat E-mail	Alfian.ekasaputra@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	083874468420

Lampiran 3. Foto Dokumentasi



Lampiran 4. Link Berita Pelaksanaan PKM

<https://www.serambiupdate.com/2023/07/feb-uhamka-tingkatkan-literasi.html>



<https://www.kabarpendidikan.id/2023/07/feb-uhamka-tingkatkan-literasi.html>



<https://www.penadigital.id/2023/07/feb-uhamka-tingkatkan-literasi.html>



Lampiran 5. Link Youtube Pelaksanaan PKM

<https://youtu.be/uxB6jpo6V4U>

Lampiran 6. PPT Materi



Pendahuluan

Pada dasarnya, siswa dapat mengidentifikasi produk dan istilah keuangan umum, mengenali perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan membuat keputusan sederhana sehubungan dengan pengeluaran sehari-hari dalam konteks yang mungkin mereka alami secara pribadi.

- ▶ Diterapkan pada literasi keuangan, *self-efficacy* adalah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan mengelola uang.
- ▶ Sikap terhadap perencanaan keuangan berhubungan dengan betapa pentingnya menganggarkan dan menggunakan uang dengan hati-hati, sedangkan kualitas karena uang berarti orang menganggap penting untuk membeli produk terbaik yang tersedia, meskipun mereka harus membayar lebih.

Cara Merencanakan Keuangan



Cara Mengatur Uang untuk Anak Sekolah

1. Mengerti Kebutuhan dan Keinginan
2. Punya Tujuan
 - ▶ *Apa sih tujuan kamu menyimpan uang?*
 - ▶ *Ada enggak barang yang bikin kamu tergiur?*
 - ▶ *Berapa sih harga barang tersebut?*
3. Tracking Pemasukan dan Pengeluaran
4. Nabung Dulu, Senang Kemudian.

Lampiran 7. Artikel Luaran

Self-Efficacy Education for Improving Student Financial Planning Management

Ummu Salma Al Azizah

University of Muhammadiyah, Prof. Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Meita Larasati

University of Muhammadiyah, Prof. Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Arif Widodo Nugroho

University of Muhammadiyah, Prof. Dr Hamka, Jakarta, Indonesia

Abstract-We examined levels of financial literacy (self-efficacy) among 15-18 year-old high school students. Findings from both observation and self-evaluation surveys revealed that show high enough levels of financial literacy among students. These findings are useful for designing effective financial education. Our results show that financial education does make a difference in how much confidence students have in their own ability to manage money (self-efficacy).

Keyword-Financial Literacy, Self-Efficacy, Financial Planning Management

Introduction

Students are expected to have an average understanding in financial literacy. At baseline, students can, at best, identify common financial products and terms, recognize the difference between needs and wants, and make simple decisions with respect to everyday spending in contexts that they are likely to have experienced personally. To identify the factors associated with financial literacy of high school students, and which groups are at risk of falling behind, it is necessary to measure current levels of financial literacy. Such data can help in identifying young people in need of financial literacy education, and can be used to design effective financial education programs tailored to specific groups. The evidence of the magnitude of the effect of financial education is inconclusive. On the one hand, (Fernandes et al., 2014) report in a meta-analysis that the effects of financial education interventions on financial behavior are small. On the other hand, a recent meta-analysis by (Kaiser & Menkhoff, 2020) on studies among young people shows that school-based financial education significantly impacts children's and adolescents' financial behavior and, to an even larger extent, their financial knowledge. The impact on financial knowledge is similar to educational interventions in other domains, such as math and reading (Kaiser & Menkhoff, 2020).

Applied to financial literacy, self-efficacy is the belief that one has about the ability to manage money (Bandura et al., 1999, 2006). With regard to attitudes towards money, (Barry, 2016) identifies five factors that influence young adults: (1) power/prestige; (2) financial planning; (3) quality because of money; (4) importance of money; and (5) adherence to money. Attitudes towards financial planning relate to how important one finds it to budget and to use money carefully, while quality because of money means that people find it important to buy the best products available, even though they have to pay more. The importance of money factor relates to the idea that money is important and valuable, whereas adherence to money involves people's attitudes toward the costs or prices of the goods they buy (Barry, 2016). (Micarello, H., Palacios, M., Burgos, 2012) suggest that in situations of consumption, people display a reflexive attitude. Based on this idea, they constructed a thinkbefore-acting scale that measures how important students find it to choose their goals based on the knowledge they have of a situation, and how important they find it to take responsibility for the consequences of their actions (Micarello, H., Palacios, M., Burgos, 2012).

Method

This current study aims to improve student financial planning management. To this end, a total of forty-seven students participated in the study a self-evaluation survey. Most participants were females (N=28), with few males (N=19) aged between 15 and 18 years old. Participants were observed to the extent to which the students discuss financial matters with their parents or others and participate in the family's financial decisions.

Research Procedure

Student participants were asked to take part in a one-day workshop on student financial planning management held by the school. The workshop is a 90-minute seminar to provide students with knowledge regarding financial planning management. After the workshop sessions, students were given a self-evaluation survey.

Data Collecting Method and Analysis

Data were collected using observation and a self-evaluation survey. The researcher observed the workshop of forty-seven participants to capture student self-efficacy for financial planning management. In addition to observation, student participants were asked to complete a self-evaluation survey in one week.

Finding and Discussion

Findings from both observation and self-evaluation surveys revealed that show high enough levels of financial literacy among students. These findings are useful for designing effective financial education. Our

results show that financial education does make a difference in how much confidence students have in their own ability to manage money (self-efficacy). Our findings also show that participating in the family's financial decisions positively relates to financial planning and thinking before acting. These findings are consistent with the results of Jorgensen and (Jorgensen & Savla, 2010) and (Shim et al., 2013), who report that students who discuss financial matters and actively learn about managing money from their parents have more positive attitudes towards money and healthier self-reported financial behavior.

The image shows a Google Forms interface for a survey titled "Meningkatkan Manajemen Perencanaan Keuangan Siswa". The form is in Indonesian. It includes a "Gender" question with two radio button options: "Laki-laki" and "Perempuan". Below this is a question about financial literacy: "Pengenalan dasar keuangan membantu saya untuk pengambilan keputusan ekonomi yang efektif". This question is followed by a Likert scale from 1 to 5, with "Sangat Tidak Setuju" at the left end and "Sangat Setuju" at the right end. The form is displayed on a mobile device screen.

This study also showed that girls and boys differ in their attitudes towards money and self-reported financial behavior. Boys score higher on power/prestige, thinking before acting and quality for money, whereas girls score higher on financial planning. An explanation might be that boys tend to be more concerned with money as a status symbol, while girls are more conservative and security conscious (Furnham, 1984; Edwards et al., 2007).

Our results support and extend previous research on factors relating to financial self-efficacy among high school students. To develop the instruments further, we must explore the factors related to the financial literacy of students. For example, the financial self-efficacy scale, which consists of one item, does not correlate with the other components in our definition of financial literacy. Even though the scale of (Bandura, 2006) is widely accepted, more consideration must be given which items capture the financial self-efficacy of adolescents. Future research must also explore whether parenting styles, culturally determined or not, affect the financial literacy of students. Finally, experimental studies involving high school students are needed to examine whether financial education can improve financial decision-making in their daily lives.

Conclusion

The current study evaluated student perceptions of financial planning management. Students can identify common financial products and terms, recognize the difference between needs and wants, and make simple decisions with respect to everyday spending in contexts that they are likely to have experienced personally.

Acknowledgement

This current study was funded by the institute of community service and empowerment, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta, Indonesia.

References

- Bandura, A. (2006). Guide des balances en officine. *Journal de Pharmacie de Belgique*, 63(3), 307–337.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. In *Journal of Cognitive Psychotherapy* (Vol. 13, Issue 2). Springer Publishing Company.
<https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Barry, D. (2016). International handbook of financial literacy. *International Handbook of Financial Literacy*, 1–713. <https://doi.org/10.1007/978-981-10-0360-8>
- Edwards, R., Allen, M. W., & Hayhoe, C. R. (2007). Financial attitudes and family communication about students' finances: The role of sex differences. *Communication Reports*, 20(2), 90–100.
<https://doi.org/10.1080/08934210701643719>
- Fernandes, D., Lynch, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861–1883.
<https://doi.org/10.1287/mnsc.2013.1849>
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial literacy of young adults: The importance of parental socialization. *Family Relations*, 59(4), 465–478. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2010.00616.x>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78(November 2018), 101930.
<https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Micarello, H., Palacios, M., Burgos, M. (2012). *Application of the CAEd Autonomy Scale to Assess the Impact of Financial Education*.

Shim, S., Serido, J., Bosch, L., & Tang, C. (2013). Financial identity-processing styles among young adults: A longitudinal study of socialization factors and consequences for financial capabilities. *Journal of Consumer Affairs*, 47(1), 128–152. <https://doi.org/10.1111/joca.12002>

Authors

Ummu Salma Al Azizah is a lecture at University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia. She holds a master degree in finance with research focus on corporate finance and financial behavior. E-mail ummusalma@uhamka.ac.id.

Meita Larasati is a lecture at University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia. She holds a master degree in finance with research focus on financial accounting.

Arif Widodo Nugroho is a lecture at University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia. He received his master degree in management with research focus on accounting, finance, and financial management.

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN DAN PENGENALAN INSTRUMEN INVESTASI SYARIAH PADA
GENERASI Z DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH RAWAMANGUN**

Oleh :
Arif Widodo Nugroho S.E.,M.M (0325068802)
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc (0309059102)
Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc., CFP (0306078402)
Fikri Hidayat
Sandra Rosalie Siregar
Fadia Khairunnisa

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN
2023**



Nomor : 992 /H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **Arif Widodo Nugroho S.E., M.M.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN DAN PENGENALAN INSTRUMEN INVESTASI SYARIAH PADA GENERASI Z DI PERGURUAN MUHAMMADIYAH RAWAMANGUN*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000 (Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarnya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



DR. Gufon Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA,



Arif Widodo Nugroho S.E., M.M.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : **Pelatihan Dan Pengenalan Instrumen Investasi Syariah Pada Generasi Z Di Perguruan Muhammadiyah Rawamangun**
2. Mitra Program PKM : Perguruan Muhammadiyah Rawamangun
3. Jenis Mitra : Lembaga Pendidikan
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Arif Widodo Nugroho S.E.,M.M
 - b. NIDN : 0325068802
 - c. Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis
 - d. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jakarta
 - e. No Handphone : 081318395554
 - f. E-mail : arifwido.nugroho@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN : Meita Larasati, S.Pd., M.Sc / 0309059102
 - c. Nama Anggota II/NIDN : Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc., CFP / 0306078402
 - d. Jumlah Anggota mahasiswa : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa 1/NIM : Fikri Hidayat / 1902015152
 - f. Nama Mahasiswa 2/NIM : Sandra Rosalie Siregar / 2002025113
 - g. Nama Mahasiswa 3 /NIM : Fadia Khairunnisa / 1902015039
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Pulo Gadung
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Balai Pustaka No.2, RT.4/RW.12, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp.3.600.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 3.600.000
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp. -

Mengetahui,
Ketua Program Studi



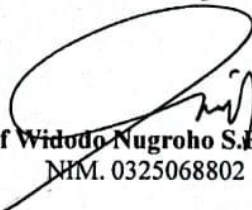
Meita Larasati, S.Pd., M.Sc
NIDN. 0309059102



Dekan

Dr. Zulfahmi S.E.,M.Si
NIDN. 0308097403

Jakarta, 25 Oktober 2022
Ketua Tim Pengusul



Arif Widodo Nugroho S.E.,M.M
NIM. 0325068802



Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Guslon Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Pelatihan Dan Pengenalan Instrumen Investasi Syariah Pada Generasi Z Di Perguruan Muhammadiyah Rawamangun

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Arif Widodo Nugroho S.E.,M.M	Ketua	Akuntansi	Kordinator
2	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc	Anggota 1	Akuntansi	Tim Teknis
3	Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc., CFP	Anggota 2	Manajemen Keuangan	Tim Teknis
4	Fikri Hidayat	Anggota 3	Mahasiswa Akuntansi	Tim Teknis
5	Sandra Rosalie Siregar	Anggota 4	Mahasiswa Manajemen	Tim Teknis
6	Fadia Khairunnisa	Anggota 5	Mahasiswa Akuntansi	Tim Teknis

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/Kelompok Mitra	Dana
1.	Drs. Bambang Husni. MW, MM	SMAS 11 Muhammadiyah Jakarta	-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, urlpaten, keterangan sejenis lainnya)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Submit	https://journal.uhamka.ac.id/index.php/syukur/index
2	Publikasi di media massa/online	Publish	www.youtube.com
3	Vidio kegiatan	Publish	www.kabarpendidikan.id

RINGKASAN PROPOSAL

Investasi merupakan sesuatu hal yang penting untuk direncanakan sejak dini. Hal ini agar generasi masa depan memiliki perencanaan keuangan yang baik. Terlebih generasi muda saat ini atau yang lebih dikenal dengan Generasi Z cenderung belum memiliki pemahaman keuangan yang baik, bahkan seringkali hanya ikut-ikutan *trend*. Kehadiran teknologi baru harus memiliki sifat penuh kebermanfaatan dan mudah untuk digunakan. Salah satu generasi pembelajar, cepat beradaptasi, dan berani mengambil risiko adalah Generasi Z. Generasi Z akrab dengan teknologi lebih menjadi inisator serta berfokus pada kebutuhan hari ini dan beranggapan bahwa kebutuhan mendatang dapat dipikirkan kemudian.

Keyword : Generasi Z, Investasi, Pasar Modal

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KemenPPPA) menentukan beberapa jenis generasi. Generasi Y merupakan penduduk yang terlahir diantara tahun 1980 sampai 2000. Sebelumnya disebut sebagai generasi X (tahun 1960-1980). Generasi sebelum generasi X adalah generasi *Baby Boom* yang lahir pada masa akhir perang dunia kedua, yaitu lahir dari 1946-1960. Generasi paling tua di Indonesia adalah generasi veteran/*silent generation*/tradisional yang lahir sebelum 1946. Generasi yang lahir setelah generasi Y adalah generasi Z yang lahir dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010. Generasi ini muncul pada saat teknologi semakin maju. Kemudian, KemenPPPA (2018) menyebut bahwa generasi Z memiliki pola pikir yang serba instan. Investasi merupakan sesuatu hal yang penting untuk direncanakan sejak dini. Hal ini agar generasi masa depan memiliki perencanaan keuangan yang baik. Terlebih generasi muda saat ini atau yang lebih dikenal dengan Generasi Z cenderung belum memiliki pemahaman keuangan yang baik, bahkan seringkali hanya ikut-ikutan trend. Perilaku keuangan Generasi Z cenderung menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan periode saat ini dibandingkan dengan kebutuhan di periode yang akan datang (Ramadanti et al., 2021).

Literasi keuangan atau melek keuangan menggambarkan pengelolaan keuangan seseorang untuk mencapai kesejahteraan yang maksimal (Sustiyo, 2020). Data yang ada di BEI menunjukkan bahwa gen Z mendominasi di BEI dengan usia investor dibawah 30 tahun mencapai jumlah 60% dengan aset Rp 45,01 triliun. Adapun jenis investasi yang banyak digemari oleh investor gen Z ini ialah Surat Berharga Negara (SBN) seperti SBR, ORI dan Sukuk. SBN ini digemari karena relatif cukup aman karena dijamin 100% oleh negara. Selain itu, terdapat imbalan tetap yang akan didapatkan oleh investor setiap bulannya. Alasan berikutnya yang menjadikan SBN sebagai primadona di kalangan investor milenial dan gen Z karena minimum pemesanan yang rendah yakni hanya Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).

Selain itu, melalui siaran pers pada 29 Oktober 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10 persen.

Kehadiran teknologi baru harus memiliki sifat penuh kebermanfaatan dan mudah untuk digunakan. Salah satu generasi pembelajar, cepat beradaptasi, dan berani mengambil risiko adalah Generasi Z. Generasi Z akrab dengan teknologi lebih menjadi inisator serta berfokus

pada kebutuhan hari ini dan beranggapan bahwa kebutuhan mendatang dapat dipikirkan kemudian. Oleh karena itu, Generasi Z perlu diberikan edukasi sejak dini tentang pengelolaan keuangan. Maka dari itu, kami tim Pengabdian Kemitraan Masyarakat FEB UHAMKA terdorong untuk melakukan pengabdian tentang **“Pelatihan Dan Pengenalan Instrumen Investasi Syariah Pada Generasi Z Di Perguruan Muhammadiyah Rawamangun”**.

1.2 Permasalahan Mitra

1. kurangnya literasi edukasi mengenai dunia investasi bagi siswa-siswa.
2. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan akan dunia investasi mungkin dan citra dunia investasi yang tampil ke publik yang buruk.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Tim Program Kemitraan Masyarakat akan melakukan pengabdian dalam rangka memberikan solusi dengan beberapa kegiatan sebagai berikut.

Pertama, memberikan pelatihan dan edukasi pemahaman mengenai seputar dunia investasi, mengenalkan literasi keuangan, pembelajaran, dan pengenalan investasi pasar modal saham masih kurang dilakukan di setiap sekolah kepada siwa-siswinya.

Kedua, memberikan pengetahuan mengenai dunai investasi secara komprehensif, agar imaj investasi tidak dicitrakan dengan investasi bodong.

Ketiga, Memberikan motivasi, agar siswa siswi sebagai generasi milinial tertarik untuk belajar berinvestasi mulai dari modal yang terkecil, untuk melatih berjiwa pembisnis melalui berinvestasi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-langkah Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Survei Lokasi

Tim melakukan survei lokasi dengan mendatangi langsung target mitra, yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 11 Jakarta. Hal ini dilakukan oleh tim sebagai langkah pendahuluan untuk pembuatan proposal. Pertama-tama tim bertemu dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 11 Jakarta, melalui Kepala Sekolah inilah tim juga dihubungkan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Selanjutnya tim diajak berkeliling menemui para guru-guru, para siswa-siswi, termasuk mengunjungi beberapa tempat penting yang menjadi tempat rapat para dewan guru.

b. Perencanaan Program Kegiatan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari lapangan, hasil kunjungan awal tim ke lokasi maka kemudian dibuatlah program yang relevan dengan obyek/target mitra. Berdasarkan analisa tim atas permasalahan yang dialami mitra target khususnya para siswa-siswi, maka program yang relevan yang akan diberikan adalah Pelatihan Pendidikan Investasi Islami untuk Generasi Z di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta. Selanjutnya tim mulai mencari dan menyiapkan pemateri yang sesuai dengan program yang telah tim tentukan, kemudian para tim menyusun susunan acara yang dimana didalamnya nanti akan terdapat reward bagi peserta partisipasi yang beruntung.

c. Realisasi Program Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan melalui tatap muka langsung dengan siswa dikelas. Program pendekatan inilah yang diharapkan dapat menjadi solusi konkrit untuk permasalahan yang dihadapi mitra. Semua proses kegiatan akan didokumentasikan dengan baik sebagai bentuk pertanggung-jawaban kepada semua pihak yang berkepentingan.

3.2. Keterlibatan Mitra

Mitra dalam hal ini SMA Muhammadiyah 11 Jakarta sebagai sasaran pada kegiatan ini yang penting perannya, pertama memberikan ijin kepada kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan basis siswa SMA Muhammadiyah 11 Jakarta sebagai audiensnya untuk diberikan pelatihan dan pendidikan mengenai seputar investasi yang aman dan menguntungkan.

3.3. Evaluasi Program dan Keberlanjutan

Untuk mengukur ketercapaian dan keberhasilan program, tim membuat instrumen

evaluasi yang diisi oleh mitra. Melalui instrumen ini juga diharapkan nantinya dapat dilanjutkan dengan program-program lain yang lebih baik. Secara umum, program ini adalah sebuah program yang sejalan dengan beberapa mata kuliah di kampus sehingga dapat diintegrasikan dengan proses perkuliahan untuk menjamin keberlanjutan program.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) sebagai unit pelayanan teknis dalam implementasi Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, LPPM UHAMKA memiliki tata organisasi sebagaimana tertuang dalam Statuta dan Renstra UHAMKA, dalam kegiatannya LPPM UHAMKA mendukung program pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui fasilitas program kepada civitas akademika di lingkungan UHAMKA untuk melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat, dan tahun 2016 UHAMKA mengucurkan dana sebesar Rp. 1.579.500.000.00 (satu milyar lima ratus tujuh puluh Sembilan juta lima ratus ribu rupiah). Penguatan dan komitmen LPPM–Uhamka ditunjukkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Arah, Rencana dan Prioritas, Unggulan Pengabdian Masyarakat

Arahan Kebijakan	Rencana dan Prioritas	Unggulan UHAMKA
Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai lembaga terdepan dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat LPPM UHAMKA memiliki kebijakan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas hasil, kualitas isi, peningkatan kualitas proses, termasuk peningkatan kualitas pendanaan dan pembiayaan pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat berdasarkan standar nasional yang ditetapkan Kemristekdikti.	Peningkatan standar pengabdian bertujuan mewadahi bidang-bidang pengabdian seiring tren isu global seperti masyarakat ekonomi asean, isu gender, radikalisme agama, bahaya narkoba, bencana, teknologi informasi dan lingkungan. Selain membuat pengabdian berbasis isu global, juga peka terhadap isu nasional dengan bidang tema seperti poros maritim, swasembada pangan, pembangunan desa, reformasi budaya, pendidikan, serta isu kewilayahan dimana UHAMKA berada yaitu perencanaan wilayah/penataan ruang kota, reklamasi pesisir, pengentasan kemiskinan,	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan b. karakter dan kearifan lokal, c. Sains dan teknologi ramah lingkungan terbarukan dan terintegrasi, d. Pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah untuk kualitas hidup berkemajuan bagi masyarakat, dan e. Kajian sosial humaniora, ekonomi dalam pengembangan ilmu dan perdamaian sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dimasyarakat

	serta pemberdayaan dan revitalisasi ranting dan cabang Persyarikatan Muhammadiyah	
--	---	--

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana dan Tugas Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki tugas untuk melaksanakan Catur Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, pengabdian, penelitian dan Kemuhammadiyahahan salah satunya dengan PKM melalui webinar kepada masyarakat Sawangan Depok. Kegiatan pengabdian ini telah disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh anggota tim pelaksana. Tim pelaksana adalah 2 orang dosen tetap Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Adapun personil dosen dari PKM ini meliputi:

1. Arif Widodo Nugroho S.E.,M.M., sebagai ketua pelaksana dan pemateri serta pendamping kegiatan. Juga, dosen yang bertugas sekaligus Ketua Program Studi S1 Manajemen FEB UHAMKA.
2. Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., sebagai anggota pelaksana dan penghubung komunikasi antara Tim PKM dengan pihak Mitra.
3. Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc., sebagai anggota pendamping yang bertugas menyiapkan segala kebutuhan materi pembelajaran dan pelatihan yang akan disampaikan kepada siswa/I SMA 11 Muhammadiyah Rawamangun Jakarta.

4.3. Luaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dicapai

Kegiatan PKM ini dilakukan secara tatap muka (luring) dengan jumlah peserta yang terdiri dari siswa/siswi SMA 11 Muhammadiyah Rawamangun Jakarta. Dengan sistem pelatihan dan pengenalan yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 jam dan langsung dikenalkan dengan software-software investasi yang telah memiliki keamanan serta verifikasi dari lembaga penjamin keuangan.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Faktor Pendukung

1. Kesadaran Pengajar

Salah satu faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dukungan dari pengajar atau guru SMA 11 Muhammadiyah Rawamangun Jalarta tentang pentingnya pengetahuan investasi Generasi Z. Sehingga antara mitra dan Tim PKM FEB UHAMKA memiliki visi yang sama dan kecocokan tujuan.

2. Antusiasme Peserta

Di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami juga melihat bahwa peserta yang mengikuti kegiatan begitu semangat untuk mengenal investasi syariah. Hal ini dibuktikan dengan sesi tanya jawab yang begitu interaktif antara narasumber dan peserta serta banyaknya pertanyaan yang mengarah pada sikap untuk tau lebih dalam mengenai investasi **syari**



BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan dan Pengenalan Instrumen Investasi Syariah Pada Generasi Z di SMA 11 Muhammadiyah Rawamangun Jakarta", dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pelatihan dan pengenalan investasi syariah diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka secara bijak dan menghasilkan keuntungan yang halal.
- 2) Materi pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik generasi Z dapat memperkuat pemahaman mereka tentang investasi syariah dan memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman.

6.2 Saran

Dengan demikian, pelatihan dan pengenalan investasi syariah pada Generasi Z dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman Generasi Z tentang investasi dan keuangan. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diikuti oleh institusi pendidikan lainnya untuk memberikan kesempatan yang sama bagi generasi muda dalam memahami investasi syariah dan mengelola keuangan secara bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadanti, H., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2), 96–109.
- Sustiyo, J. (2020). Apakah literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumsi generasi Z? *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(1), 25–34.
<https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.25-34>

LAMPIRAN

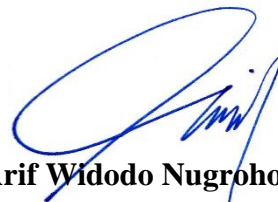
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap(dengan gelar)	Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli - 150
4	NIDN	0325068802
5	Tempat dan TanggalLahir	Jakarta, 25 Juni 1988
6	E-mail	arifwidodo.nugroho@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081318395554
8	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5, kel. Rambutan, kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta -13830
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 87796977
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
11	Mata kuliah yangdiampu	Pengantar Akuntansi 1
		Akuntansi Keuangan Menengah 1
		Akuntansi Keuangan Lanjutan 1
		Akuntansi Keuangan Lanjutan 2

Jakarta, 5 Desember 2022

Ketua Pengusul,



Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.

NIDN. 0325068802

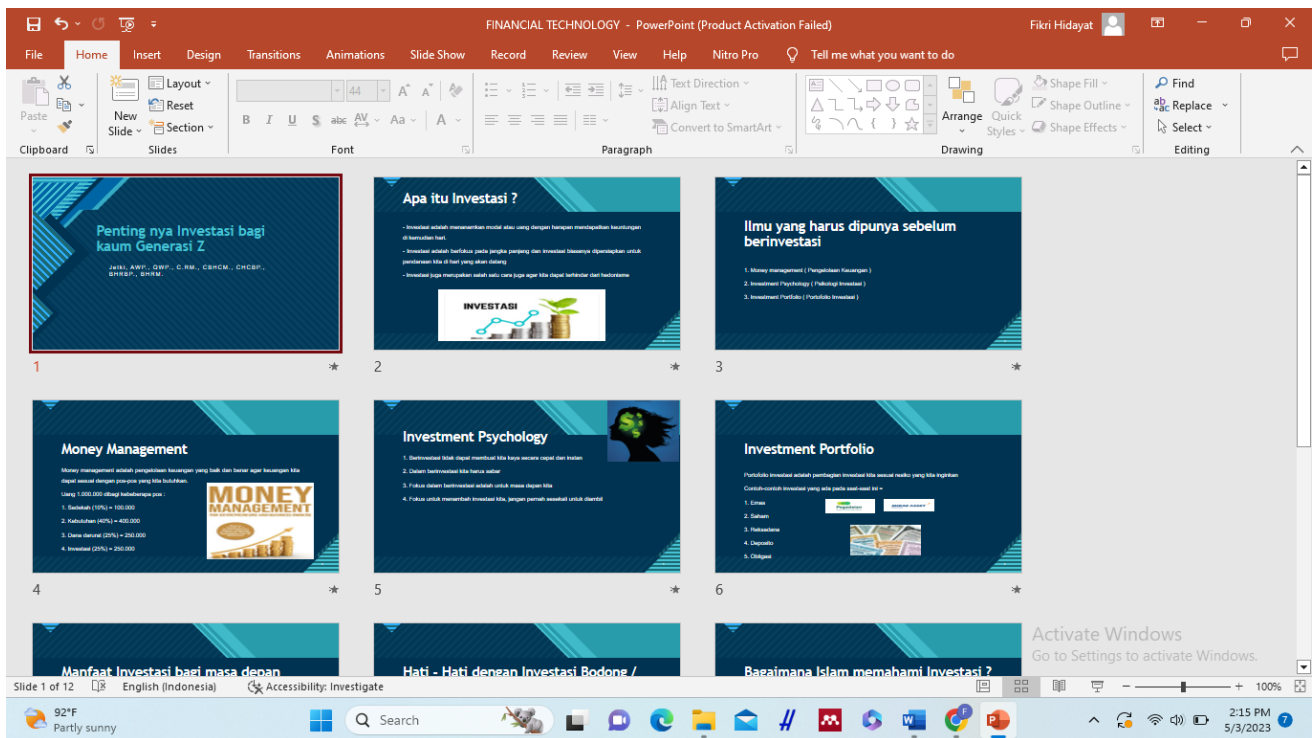
Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Meita Larasati S.Pd, M.Sc
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0309059102
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 09 Mei 1991
6	E-mail	meita.larasati@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081226536868
8	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Raya Bogor Km.23 No.99 Ciracas, RT.4/RW.5, kel. Rambutan, kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta -13830
9	Nomor Telepon/Faks Kantor	(021) 87796977
10	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = - orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
11	Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Akuntansi 1
		Akuntansi Manajemen
		Pengabdian Kepada Masyarakat
		Akuntansi Keuangan Lanjutan 1

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1	Rp1.000.000	Rp5.000.000
2. Honorarium anggota	1	1	Rp750.000	Rp750.000
3. Honorarium Mahasiswa Magang	2	1	Rp250.000	Rp500.000
				Rp1.750.000
BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Spanduk	1	Buah	200.000	200.000
Konsumsi	40	1 hari	15.000	600.000
Kelengkapan acara	1	Paket	300.000	300.000
Petugas kebersihan	3	Orang	100.000	300.000
Pulsa	2	Orang	150.000	300.000
Proposal	4	Buah	100.000	400.000
Laporan	4	Buah	100.000	400.000
				Rp2.500.000
PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport Sewa Mobil	1	PP	250.000	250.000
				Rp250.000
LUARAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Publish Artikel di Jurnal Nasional	1	Paket	500.000	500.000
				Rp500.000
Total Keseluruhan Rp.5.000.000				

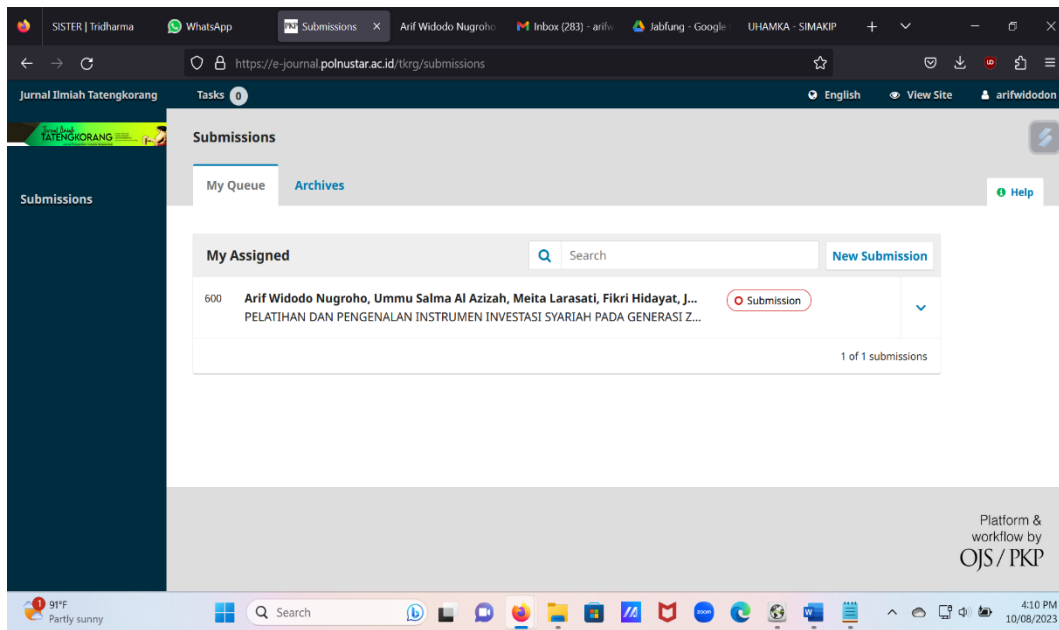
Lampiran 3. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan



Lampiran 4. Luaran (Artikel Ilmiah, Media Online, Video Youtube).

Artikel Ilmiah

<https://e-journal.polnustar.ac.id/tkrg/submissions>



Media Online

<https://www.kompasiana.com/fikrisikumbang/6436d33108a8b5267b2f8354/dosen-feb-uhamka-lakukan-pengabdian-masyarakat-dengan-mengenalkan-investasi-syariah-kepada-generasi-muda>



Video Youtube

<https://youtu.be/rD2wpfLetAo>

The screenshot shows a YouTube video player interface. The main video is titled "Pengabdian Kepada Masyarakat" by "Arif Widodo Nugroho S.E., M.M & Tim". The video player shows a black screen with white text. Below the video player, the video title "Pengabdian Kepada Masyarakat Kepada Siswa SMA 11 Muhammadiyah Rawamangun" and the channel name "Fikri Hidayat" are visible. The video has 0 likes and a share button. To the right of the video player, there is a list of recommended videos, including "RASTA, DUA MINGGU SETELAH RILIS LAGU...", "Fauzana Janji Kajian lirik lagu lirics FULL ALBUM HITS NGELIRIK", "Romahumziy Blak-Blakan Soal Utang Anies Pada Sandi...", "NGABDUR - ABDUR VS MAMAT", and "Kelas Pajak SPT Tahunan E-Form Badan". The browser address bar shows "youtube.com/watch?v=rD2wpfLetAo". The system tray at the bottom shows the date and time as "2:03 PM 5/3/2023".

Lampiran 5. Foto Kegiatan



Lampiran 6. Rekap Kehadiran Peserta



Daftar Hadir

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	No HP	Paraf
1.	ARDAN ABOW ROHM	089681928707	<i>[Signature]</i>
2.	Aris Bushery	081585766733	<i>[Signature]</i>
3.	Salwah Khoirunnisa	0812929 00138	<i>[Signature]</i>
4.	Jenita Safitri Nasution	0896 3860 9001	<i>[Signature]</i>
5.	M. Akbar Hidayat	085883199719	<i>[Signature]</i>
6.	M. Andra RADITYA	081293108958	<i>[Signature]</i>
7.	M. Rizki Ramdhani	0857 74346367	<i>[Signature]</i>
8.	Syafa Azzahra	08 78 1104 3931	<i>[Signature]</i>
9.	Naura Nur Azizah	0815 9863 825	<i>[Signature]</i>
10.	Revalino Cinta Kirana	082890289450	<i>[Signature]</i>
11.	Nabil Fitriany	0897-8653-385	<i>[Signature]</i>
12.	Azra Afifah	08 1385023621	<i>[Signature]</i>
13.	Akbar Irawan	0858 8206 8128	<i>[Signature]</i>
14.	Faris Mufid	083120895361	<i>[Signature]</i>
15.	Muhammad Hubbi	0896 378903309	<i>[Signature]</i>
16.	Tharwa Ayu Ramadhani	085714164308	<i>[Signature]</i>
17.	Adheiwalse. Apritalva	085717900079	<i>[Signature]</i>
18.	Reza Putri R	081316524028	<i>[Signature]</i>
19.	AREVA Amela Putri	0858 800609 99	<i>[Signature]</i>
20.	Zahiratul Aqeela	087789712911	<i>[Signature]</i>
21.	Sayyidah Kurniasih nur al-abidah	085775564566	<i>[Signature]</i>
22.	Azida Aisyawa Azzahra	0812 1398 2770	<i>[Signature]</i>
23.	RATNA FATIKASARI	0857193411211	<i>[Signature]</i>
24.	Dewi Ratu Kurniawan	085782984182	<i>[Signature]</i>
25.	Solih Anggraini	083177545373	<i>[Signature]</i>
26.	Nadila sasqia putri	087775951896	<i>[Signature]</i>
27.	Reva	0857-1835-4854	<i>[Signature]</i>

28.	DIAN MONIK ROSITA	087877677112	<i>Handwritten signature</i>
29.	Ayu Syafira	081386511954	<i>Handwritten signature</i>
30.	EVA YUNIAR	087772846821	Eva
31.	Keysha aulia Putri	081617275719	<i>Handwritten signature</i>
32.	Laurenso Febryora	089616288042	<i>Handwritten signature</i>
33.	Farsya Azkora Putri	085693415990	<i>Handwritten signature</i>
34.	Daffa Ahyan	0858080519477	<i>Handwritten signature</i>
35.	Anindhya Nasia	081617615516	<i>Handwritten signature</i>
36.	Aronda Ramadhoni	085774435600	<i>Handwritten signature</i>
37.	Bayu Setiawan	085780835180	<i>Handwritten signature</i>
38.			
39.			
40.			
41.			
42.			
43.			
44.			
45.			
46.			
47.			
48.			
49.			
50.			
51.			
52.			
53.			
54.			
55.			
56.			

Lampiran 7. Surat Pernyataan kesediaan Bekerja sama dari mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA KERJA
PELATIHAN DAN PENGENALAN INSTRUMEN INVESTASI SYARIAH PADA
GENERASI Z DI SMA MUHAMMADIYAH 11 JAKARTA**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rosita Sari, S.Pd., M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 11 Jakarta
Alamat : Jl. Balai Pustaka Barat No. 2 RT. 1/RW. 12
Kel. Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksanaan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dalam Pelatihan dan Pengenalan Instrumen Investasi Syariah Pada Generasi Z di SMA Muhammadiyah 11 Jakarta.**

Nama Ketua Tim Pengusul : Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha Kecil/Pelaksana atau Kelompok dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Maret 2023
Yang menyatakan,



Rosita Sari, S.Pd., M.M.
NBM: 878.389